

## TINGKATKAN PENDIDIKAN KELUARGA, DISDIKBUD TALA GELAR PELATIHAN PENINGKATAN KAPASITAS ORANG TUA

Dalam rangka menghadapi era teknologi dan pengaruh global yang semakin maju, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) RI melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kabupaten Tanah Laut (Tala) gelar Pelatihan Peningkatan Kapasitas Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga bertempat di Aula Disdikbud Tanah Laut, Selasa (10/12).

Sekretaris Disdikbud Kabupaten Tala Dana Saputra yang bertindak sebagai ketua pelaksana dalam laporannya mengungkapkan kegiatan ini digelar dalam rangka menambah wawasan dan mensinergikan peran orang tua dengan satuan pendidikan dalam mendidik dan mengasuh anak.

"Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas orang tua dalam pengasuhan dan pendidikan anak, mendorong kebiasaan orang tua untuk membangun dan menumbuhkan karakter anak di rumah, serta mendorong keterlibatan orang tua dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan," ungkap Dana.

Pelatihan ini dilaksanakan selama 3 hari pada tanggal 10-12 Desember 2019. Peserta adalah perwakilan orang tua dari setiap satuan pendidikan se Tanah Laut dengan jumlah 300 peserta, yang mana pada hari pertama dihadiri 100 peserta dari PAUD dan TKLB, hari kedua 100 peserta dari SD dan SDLB, dan hari ketiga 100 peserta dari SLB SMPLB.

Materi Pelatihan Peningkatan Kapasitas Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga disampaikan langsung oleh pejabat Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga, Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tanah Laut Abdillah dalam sambutannya sekaligus membuka secara resmi pelatihan peningkatan orang tua mengungkapkan, kita sekarang berada pada era revolusi industri 4.0 ditandai dengan majunya teknologi informasi dan komunikasi yang luar biasa. Ini adalah tantangan sekaligus peluang besar bagi kita semua termasuk anak-anak kita.

"Untuk para orang tua, jangan gantikan kasih sayang kita dengan handphone. Karena masih ada kecenderungan orang tua yang tidak ingin diganggu oleh anak dengan memberikan anaknya gadget untuk bermain. Ini bisa menimbulkan ketergantungan dan berdampak negatif bila tidak ada pengawasan terhadap anak-anak kita," ungkap Abdillah.

Abdillah menambahkan dengan kegiatan ini semoga semakin menyadarkan kita betapa pentingnya peran orang tua sebagai madrasah pertama di keluarga dalam mendidik anak.

"Dengan pelatihan ini kita ingin meningkatkan lagi sinergitas antara pendidikan sekolah dengan pendidikan keluarga. Kita ingin semua keluarga menyadari dan memiliki komitmen tinggi dalam mendidik anak-anak kita," tutup Abdillah.



